

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena data dan informasi dikumpulkan langsung dari lokasi atau lapangan penelitian, yaitu MA Al Irsyad Gajah Demak. penelitian lapangan (*field research*) menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, salah satunya adalah observasi partisipasi dimana peneliti ikut serta dalam interaksi sosial di lapangan untuk mendapatkan informasi.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan datanya menggunakan triangulasi (gabungan beberapa teknik), analisis datanya bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak didasarkan pada teori, melainkan fakta di lapangan. Oleh karena itu, analisis datanya berdasarkan fakta yang ditemukan, kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Penelitian kualitatif bertujuan mendapatkan data yang mendalam dan bermakna, yaitu data aktual yang merupakan nilai di balik data yang tampak. Jadi intinya, metode kualitatif dilakukan pada kondisi lapangan yang alami untuk mendapatkan data aktual yang mendalam dan bermakna, dengan peneliti sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data gabungan, dan analisis data induktif berdasarkan fakta lapangan.²

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan untuk mengetahui dan menerapkan penerapan budaya salimda shobri sebagai bagian dari Hidden Curriculum serta dampaknya terhadap peningkatan karakter religius siswa di MA Al Irsyad Gajah Demak secara mendalam. Melalui penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan diharapkan dapat memberikan gambaran utuh mengenai peran budaya salimda shobri

¹ Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Syakir Media Press, 59-60.

² Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, 1-3.

melalui kurikulum tersembunyi dalam meningkatkan karakter religius siswa di MA Al Irsyad Gajah Demak.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Irsyad yang beralamat di Desa Gajah, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja karena MA Al-Irsyad diketahui menerapkan budaya salimda shobri sebagai bagian dari hidden curriculum dalam upaya meningkatkan karakter religius siswa. Berdasarkan pengamatan awal, MA Al-Irsyad memiliki guru-guru yang peduli terhadap peningkatan kualitas akhlak dan karakter religius peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengkaji penerapan budaya salimda shobri sebagai salah satu kebijakan pihak madrasah dalam rangka meningkatkan karakter religius siswa melalui pendekatan Hidden Curriculum. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangsih yang positif bagi madrasah serta pengembangan karakter pendidikan di sekolah/madrasah pada umumnya.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang akan diajak wawancara, diobservasi, dan diminta memberikan data, pendapat, pemikiran serta persepsinya terkait topik penelitian. Pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive sampling*. Pengambilan dan penentuan sumber data dilakukan teknik *purposive sampling*, yaitu. pemilihan subjek/sampel penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa subjek tersebut dapat memberikan data yang dibutuhkan. Besaran sampel tidak ditentukan sebelumnya. Hal ini karena besaran ditentukan berdasarkan pertimbangan kecukupan informasi yang diperoleh.³

Subjek dalam penelitian ini antara lain: Kepala Madrasah MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Akidah Akhlak, Guru Bimbingan Konseling dari Subjek-subjek tersebut dipilih karena dianggap paling memahami dan terlibat langsung dengan penerapan budaya salimda shobri sebagai hidden curriculum serta dampaknya terhadap peningkatan karakter religius siswa di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. Untuk pemilihan

³ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 53-55.

subjek siswa kelas X untuk kelas ini masih dianggap baru atau masih beradaptasi dan membiasakan melakukan kegiatan salimda shobri, XI dan, XII karena merupakan kelas tertinggi serta telah melaksanakan proses pembelajaran selama hampir 3 tahun, sehingga dianggap paham kebiasaan yang telah dilakukan selama bersekolah di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif pengumpulan data dapat diperoleh dari dua sumber data, yakni sumber data primer sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi. Informan dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian dengan topik penelitian. Sumber data primer antara lain: Kepala MA Al Irsyad, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Guru, Siswa, dan Pengurus Komite/LP Ma'had MA Al Irsyad. Mereka dipilih karena dianggap paling memahami penerapan budaya salimda shobri sebagai kurikulum tersembunyi serta dampaknya terhadap karakter religius siswa. Untuk data sekunder penelitian ini, dapat berupa dokumen, foto-foto, buku, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan dengan topik penerapan budaya salimda shobri, kurikulum tersembunyi, dan peningkatan karakter religius siswa. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tidak hanya satu, tetapi multi teknik.⁵ Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yakni:

1. Observasi Partisipasi (*Participant Observation*)

Observasi partisipasi ini adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari hari orang yang sedang diamati atau yang

⁴ Abdussamad, Z. *Metode Penelitian Kualitatif*. 137

⁵ Abdussamad, Z. *Metode Penelitian Kualitatif*. 137

digunakan sebagai sumber data penelitian.⁶ Dalam penelitian ini peneliti mengikuti kegiatan yang ada disana di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, untuk mengamati secara langsung penerapan budaya salimda shobri dan dampaknya pada perilaku siswa, baik selama proses pembelajaran maupun diluar kelas. Peneliti mencatat dan mengabadikan momen penting terkait focus penelitian dengan buku catatan dan alat perekam gambar.

2. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur merupakan Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti sudah mengetahui informasi apa yang akan diperoleh. Maka peneliti menyiapkan instrumen berupa pertanyaan tertulis dengan jawaban yang telah disiapkan. Setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan penjelasannya disebutkan.⁷ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan *structured interview* atau wawancara terstruktur karena ingin megupas lebih dalam tentang pembentukan karakter religius siswa melalui budaya sekolah dan hidden curriculum. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada Kepala Sekolah yaitu Ibu Amma Khabibah, Wakil Kepala Madrasah Di Bidang Kesiswaan yaitu Bapak Nurul Asror, guru PAI Mata Pelajaran Akidah Akhlak Yaitu Ibu Amma Khabibah, dan Peserta Didik.

3. Dokumentasi

Selain kegiatan observasi dan wawancara, peneliti juga akan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁸ Dengan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa dokumen resmi sekolah berupa jadwal mata pelajaran Data ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara. Melalui metode dokumentasi, peneliti akan mencatat tentang letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, profil sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan, kurikulum, data siswa, struktur organisasi madrasah, jumlah peserta didik dan

⁶ Abdussamad, Z. *Metode Penelitian Kualitatif*. 142

⁷ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 73

⁸ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 82

sebagainya yang relevan dengan fokus penelitian dalam penelitian ini. Teknik ketiga pengumpulan data tersebut digunakan secara simultan dan saling melengkapi satu sama lain. Bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan komprehensif mengenai penerapan budaya salimda shobri sebagai kurikulum tersembunyi serta peran dan dampaknya dalam peningkatan karakter keagamaan siswa di MA Al Irsyad Gajah Demak. Pengumpulan data dilakukan secara terus menerus hingga data yang diperoleh valid dan representatif.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen utama. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji keabsahan data agar terhindar dari bias subjektivitas peneliti. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi. Uji kelayakan bertujuan memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan keadaan sebenarnya pada objek penelitian, yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan peneliti kembali lagi ke lapangan untuk mengamati dan mewawancarai sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapat, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbukti, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Tujuannya untuk memperoleh data yang lebih mendalam, lengkap, dan pasti. Lamanya perpanjangan pengamatan bergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data yang diperlukan.⁹

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesimpulan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat

⁹ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 122-123

memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dan peneliti memastikan penggalan informasi lebih lanjut melalui berbagai referensi untuk kebenaran data yang diperoleh¹⁰.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹¹

- Triangulasi Sumber Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru PAI, guru mapel Akidah Akhlak, guru bimbingan konseling dan siswa-siswi.
- Triangulasi Teknik Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Jika data yang diperoleh berbeda maka akan dilakukan klarifikasi kepada sumber data untuk memastikan data yang dianggap valid.
- Triangulasi Waktu Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk memeriksa keaslian data. Misalnya observasi dilakukan pada pagi hari saat upacara bendera, siang hari saat jam istirahat, dan sore hari saat pulang sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹² Beberapa Teknik analisis data antara lain:

¹⁰ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 124-125

¹¹ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 125-127

¹² Abdussamad, Z. *Metode Penelitian Kualitatif*. 153

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih data yang didapatkan dari proses pengumpulan data dan hanya mengambil pokokpokok data yang dibutuhkan, karena besar kemungkinan data yang terkumpul jumlahnya cukup banyak seiring dengan lamanya masa penelitian.¹³ Tahapan ini mengharuskan peneliti terjun ke MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, sebagai tempat penelitian maka peneliti akan memperoleh banyak data seputar budaya salimda shobri dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui *Hidden Curriculum*. Dari teknik reduksi data antara lain terkait penerapan budaya salimda shobri, manfaat terhadap peningkatan karakter religius siswa, hambatan dan pendukung implementasi serta peran hidden curriculum dalam budaya salimda shobri. Data yang diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, siswa, dan dokumen terkait lainnya. Data yang tidak terpakai dilampirkan dalam transkrip wawancara.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya, sehingga data dapat terorganisasikan, tersusun dalam suatu pola yang berhubungan. Penyajian data ini bertujuan supaya lebih mudah dipahami dan lebih mudah dalam langkah selanjutnya yaitu verifikasi data.¹⁴

Pada tahap ini, data hasil wawancara yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Data disajikan pada bagian deskripsi data dan temuan penelitian terkait penerapan budaya salimda shobri di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak dan dampaknya dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui pendekatan hidden curriculum. Penyajian data dilakukan berdasarkan kategorisasi data hasil reduksi sebelumnya, seperti bentuk penerapan budaya salimda shobri, strategi penerapannya, factor pendukung dan penghambatnya, serta manfaat peningkatan karakter religius siswa MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak. Dengan demikian data yang disajikan secara sistematis sesuai kategori untuk memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut serta penarikan kesimpulan yang akurat. Dengan

¹³ Abdussamad, Z. *Metode Penelitian Kualitatif*. 155

¹⁴ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 95

demikian, data disajikan secara sistematis sesuai kategori untuk memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut serta penarikan kesimpulan yang akurat.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif Itu validasi (penarikan kesimpulan). Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambar objek yang sebelumnya tidak jelas, tetapi baru setelah penelitian menjadi jelas. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan reduksi data dan penyajian data yang telah dilakukan sebelumnya.¹⁵ Pada tahap awal, kesimpulan bersifat sementara dan akan berubah jika tidak didukung oleh bukti-bukti yang sah. Peneliti akan menarik kesimpulan terkait penerapan budaya salimda shobri sebagai kurikulum tersembunyi di MA Al Irsyad Gajah Demak dan memberlakukan dalam meningkatkan karakter religius siswa. Apabila kesimpulan awal ini didukung oleh data dan bukti yang konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang diharapkan mencakup gambaran keseluruhan tentang implementasi budaya salimda shobri, dampaknya terhadap peningkatan karakter keagamaan siswa, hambatan dan solusi yang ada, serta peran kurikulum tersembunyi dalam penerapan budaya salimda shobri di MA Al Irsyad Gajah Demak. Maka, rumusan kesimpulan dapat menjawab fokus penelitian dan tujuan dilakukannya penelitian ini.

¹⁵ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 99